



PENGENALAN MANAJEMEN INVESTASI DAN PASAR MODAL BAGI SISWA/I DAN GURU AKUNTANSI SMK BINTANG NUSANTARA

Dwi Septiani¹, Adi Martono²,
Ferdiansyah³, Lilis Karlina⁴

¹) Akuntansi S1, Universitas Pamulang
²) Akuntansi, Politeknik Keuangan
Negara STAN

Email : dwii.septiaanii@gmail.com

Abstraksi

Program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di SMK Bintang Nusantara, bertujuan untuk mengenalkan lebih dekat mengenai manajemen investasi dan pasar modal kepada para siswa, tenaga pengajar dan karyawan agar kelak siswa, tenaga pengajar dan karyawan dapat berinvestasi baik melalui pasar modal atau dalam bentuk lainnya. Pengenalan dan pemahaman ini akan difokuskan pada 2 hal yaitu investasi secara umum dan investasi di pasar modal. Peran pasar modal semakin lama semakin penting bagi perekonomian Indonesia karena hal ini menjadi salah satu indikator perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat kali ini menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat khususnya siswa/i SMK Bintang Nusantara untuk mengenal lebih jauh tentang manajemen investasi dan pasar modal dikarenakan siswa/i SMK Bintang Nusantara khususnya jurusan akuntansi wajib mengetahui sejak dini apa itu investasi dan pasar modal tersebut. Melalui pengenalan/edukasi ini diharapkan masing-masing siswa dapat mengetahui apa itu investasi dan pasar modal untuk menjadikan siswa/i SMK Bintang Nusantara khususnya jurusan akuntansi paham dan tertarik dalam melakukan bidang investasi dan pasar modal.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia (BEI), Manajemen Investasi, Pasar Modal

Abstract

The community service program, which is held at Bintang Nusantara Vocational School, aims to introduce investment management and capital markets more closely to students, teaching staff and employees so that students, teaching staff and employees can invest either through the capital market or in other forms. This introduction and understanding will focus on 2 things, namely investment in general and investment in the capital market. The role of the capital market is increasingly important for the Indonesian economy because this is an indicator of a country's economy. Therefore, community service this time is a source of knowledge for the community, especially students of SMK Bintang Nusantara to get to know more about investment management and capital markets because students of Bintang Nusantara Vocational Schools especially accounting majors are required to know from an early age what is investment and markets the capital. Through this introduction / education, it is expected that each student can find out what is investment and the capital market to make students of SMK Bintang Nusantara, especially in accounting majors, understand and are interested in doing investment and capital market fields.

Keywords: Indonesia Stock Exchange (IDX), Investment Management, Capital Market

© 2020 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Investasi dan pasar modal adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan dan meskipun dua hal tersebut dalam implementasinya bisa berbeda. Undang-undang No. 8 tahun 1985 tentang pasar modal menyebutkan bahwa Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi. Dari penjelasan tersebut dapat dibedakan

antara keduanya. Pada kenyataannya banyak masyarakat belum memahami peran pasar modal dalam meningkatkan perekonomian dan oleh karena itu perlu dilakukan proses pemahaman kepada masyarakat. Merujuk pada UU tentang pasar modal, maka pasar modal memiliki peran yaitu:

a. Sarana bagi perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan sumber pembiayaan selain yang diperoleh dari bank atau lembaga keuangan,

yaitu diperoleh melalui penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) kepada masyarakat atau investor. Perusahaan memilih cara ini karena ini adalah cara yang murah bila dibandingkan dengan cara lainnya seperti pengajuan kredit ke bank atau lembaga keuangan lainnya.

- b. Sarana bagi masyarakat umum untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya melalui pembelian saham-saham perusahaan yang *listing* di pasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain*. Pasar modal menjadi alternatif bagi masyarakat yang menginvestasikan dana miliknya. Masyarakat memiliki banyak pilihan untuk menempatkan dananya seperti membelikan polis asuransi, membeli emas batangan, menyimpan uang dalam mata uang US\$ dsb.

Beberapa sumber rujukan memberikan definisi yang beragam mengenai investasi di pasar modal dan bisa dilihat sebagaimana pada penjelasan berikut ini. Menurut Irham Fahmi (2012), saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Menurut Suhartono (2009), pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Fahmi (2012), investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Ini dilihat pada imbal hasil (*return*) yang diukur dengan laba modal (*capital gain*). Sebelum para pemodal (*investor*) melakukan transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun sekunder. Para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi penilaian bagi pemodal adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga meningkat. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang

menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Salah satu bentuk investasi dalam pasar modal yaitu pada saham. Sebelum melakukan investasi saham, individu atau organisasi harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan adalah tepat. Menurut Saleh (2009), artinya orang tersebut harus menilai dari berbagai alternatif yang akan mendatangkan pengambilan positif di waktu yang akan datang, baik dalam bentuk dividen yaitu pengambilan atau penghasilan yang berdasarkan pada keuntungan yang diperoleh perusahaan yang sahamnya kita miliki, maupun dalam bentuk *capital gain* yaitu kelebihan harga jual dari harga beli saham.

Menurut Edi Sumanto (2006), mengapa pasar modal penting untuk disosialisasikan pada masyarakat banyak, karena selain bertujuan, sebagaimana disebutkan dalam undang-undang pasar modal, pasar modal memiliki hubungan dengan kondisi perekonomian suatu negara, kapitalisasi saham pasar modal merupakan salah satu sumber pembiayaan yang dapat memacu produktivitas investasi dalam perekonomian dan berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional. Semakin banyak perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana atau IPO untuk mendapatkan sumber pembiayaan bagi perusahaan maka perusahaan akan memiliki dana untuk menambah kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, yang pada ujungnya akan menambah pendapatan perusahaan dan hal ini akan berdampak kepada karyawan, masyarakat sekitar dan pemerintah.

Demikian halnya dengan masyarakat yang memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk berinvestasi. Investasi di pasar modal merupakan alternatif bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan dananya selain dengan cara menginvestasikan dalam bentuk membeli tanah, memiliki tabungan US\$ atau membeli emas batangan. Perlu adanya sosialisasi dari berbagai pihak agar masyarakat mulai memanfaatkan pasar modal sebagai sarana berinvestasi.

Namun bila melihat data statistik yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada posisi 26 Desember 2018 terdapat 1.613.165 jumlah investor (*Single Investor Identification/SID*) yang secara demografi antara lain terdiri dari pria sebanyak 59,13% dan usia 21 – 30 tahun sebanyak 39,72%. Jumlah investor yang sebanyak 1.613.165 SID terdiri dari 851.662 SID yang memiliki aset saham, 988.964 SID yang memiliki aset reksa dana dan 195.119 SID yang memiliki surat berharga negara (KSEI, 2018).

Kondisi ini mencerminkan bahwa masyarakat yang memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk berinvestasi usianya beragam, dan secara demografi jumlah investor di pasar modal didominasi oleh usia 30 tahun ke atas.

Dan bukan merupakan suatu kebetulan bila program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh Universitas Pamulang sejalan dengan upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi di pasar modal. PT Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan program kampanye "Yuk Nabung Saham" untuk mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi di pasar modal dengan cara membeli saham secara rutin dan berkala.

Dalam penelitiannya, R. Saputra Adiguna (2018) menyebutkan bahwa "Masyarakat masih memiliki persepsi bahwa saham, pasar modal, bursa adalah sesuatu yang rumit, terkesan mahal dan berisiko tinggi. Survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2012 menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia di pasar modal masih sangat rendah. Bahkan yang paling rendah dibandingkan sektor jasa keuangan lain seperti perbankan, asuransi dan pegadaian" dan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia bertujuan agar masyarakat berminat dan meningkatkan pemahamannya mengenai investasi di pasar modal, baik melalui saham atau reksadana serta untuk meluruskan pemahaman masyarakat mengenai investasi saham yang terkesan mahal, rumit dan berisiko.

Perusahaan-perusahaan sekuritas memfasilitasi agar masyarakat mau berinvestasi saham di pasar modal. Saat ini, berinvestasi saham sudah sangat mudah karena masyarakat dapat menginvestasikan dananya melalui *smartphone* sebagaimana dilansir oleh CNBC Indonesia, tanggal 22 Februari 2019. Sangat praktis karena masyarakat cukup mengunduh aplikasinya di Play Store.

Masyarakat belum terlalu mengenal investasi di pasar modal karena pelajaran atau materi mengenai investasi di pasar modal masih belum banyak diajarkan di bangku sekolah serta program-program kampanye tentang investasi di pasar modal masih terbatas. Dengan adanya sosialisasi tentang investasi dan pasar modal, diharapkan siswa-siswi SMK Bintang Nusantara mengenal dan memahami tentang investasi dan pasar modal. Hal ini untuk memperkaya wawasan dan pemahaman siswa karena hingga saat ini belum ada pembelajaran/kurikulum yang membahas tentang investasi dan pasar modal di tingkat sekolah menengah tingkat atas. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan materi pengenalan tentang manajemen investasi dan pasar modal dan mengenalkan investasi sejak dini agar mitra tertarik dalam berinvestasi. Maka judul Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu "Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal bagi siswa-siswi Akuntansi SMK Bintang Nusantara".

PERMASALAHAN MITRA

Di sekolah SMK Bintang Nusantara tidak ada pembelajaran atau kurikulum mengenai manajemen investasi dan pasar modal. Maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada siswa-siswi, guru, staf dan karyawan agar lebih mengenal dan memahami tentang manajemen investasi dan pasar modal. Selain itu mendukung program BEI yaitu memperkenalkan investasi dan pasar modal agar dapat berinvestasi sejak dini. Hal ini juga dapat menjadikan pengetahuan lebih bagi masyarakat khususnya siswa-siswi SMK Bintang Nusantara untuk mengenal lebih jauh tentang investasi dan pasar modal dikarenakan siswa-siswi SMK Bintang Nusantara khususnya jurusan akuntansi wajib mengetahui sejak dini apa itu investasi dan pasar modal. Namun masih banyak yang belum mengenal apa itu investasi dan pasar modal.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan data statistik periode 29 Maret 2019, yang diterbitkan oleh PT Kliring Sentral Efek Indonesia bahwa sebanyak 32,02% dari investor berusia 21 – 30 tahun, selebihnya adalah investor dengan usia di atas 30 tahun dan sebanyak 14,87% dari investor yang berstatus pelajar, selebihnya berstatus pegawai, pengusaha dsb. (KSEI, 2018). Data tersebut mengindikasikan bahwa investor di pasar modal yang berusia dan berstatus pelajar masih relatif sedikit.

Hal di atas ditunjang oleh pendapat Trenggana (2017), yang menyatakan bahwa jumlah investor berusia 17 – 20 tahun masih sedikit jumlahnya.

Maribeth Jaqualine (2016) dalam skripsinya "Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi" tahun 2016 menyimpulkan bahwa faktor demografi mempengaruhi pemilihan jenis investasi di pasar modal dan faktor yang berpengaruh signifikan adalah usia dan pendapatan. Hal tersebut sejalan dengan data statistik yang diterbitkan oleh PT Kliring Sentral Efek Indonesia tahun 2018 bahwa selain berusia di atas 21 tahun, ada sebanyak 58,22 investor yang merupakan pegawai swasta, pegawai negeri dan pengusaha. Kedua keadaan di atas perlu dicermati dan dicarikan solusinya agar masyarakat mulai berinvestasi di pasar modal dari sejak dini.

Namun temuan Isnawatie, dalam penelitiannya terhadap investor pasar modal di Surabaya, "berdasarkan usianya responden paling banyak berusia 18 – 24 tahun yaitu sebesar 73% dan yang paling sedikit berusia 32 – 38 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata usia investor di Bursa Efek Indonesia beragam usianya.

Di sisi lain, masyarakat relatif tidak mudah untuk memperoleh pemahaman mengenai investasi dan pasar modal. Hal terjadi karena konsep tentang berinvestasi baru diajarkan ketika mereka duduk di

perguruan tinggi khususnya ketika mereka belajar di program studi manajemen dan keuangan. Pemahaman masyarakat mengenai berinvestasi baru terbatas pada jenis investasi-investasi sebagaimana disebutkan sebelumnya. Faktor lainnya adalah masyarakat memandang berinvestasi di pasar modal memerlukan pengetahuan khusus dan tata caranya tidak mudah. Terkait dengan hal ini, layaknya berinvestasi di bidang yang lain, masyarakat perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai jenis investasi yang dipilihnya agar tidak merugi.

Hal lain yang tidak kalah penting yang perlu dicarikan solusi adalah bahwa untuk berinvestasi, masyarakat harus memiliki kemampuan secara finansial dan faktanya adalah bahwa jumlah masyarakat berusia muda yang memiliki kemampuan untuk menginvestasinya dananya tidak banyak.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Pamulang, adalah mendorong agar masyarakat khususnya siswa dan siswi di lingkungan SMK Bintang Nusantara agar dapat memahami pentingnya berinvestasi sejak dini dan hal ini akan dilakukan melalui, Pertama; mensosialisasikan pemahaman tentang pentingnya manajemen investasi mulai dari yang paling sederhana hingga berinvestasi di pasar modal. Tujuannya adalah siswa dan siswa termotivasi untuk memulai berinvestasi dengan cara yang terjangkau. Kedua, memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini akan dijelaskan apa hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal, investasi di pasar modal, manfaat yang akan diperoleh dan bagaimana caranya. Dengan demikian siswa-siswi akan mendapatkan bayangan bahwa berinvestasi di pasar modal tidaklah susah.

Sri Andriani dan Andriaz Septianto Pohan (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa "sebanyak 75,2% responden menjawab setuju bahwa harga produk-produk di pasar modal sangat terjangkau, 77,1% responden menjawab setuju bahwa BE memberikan kemudahan dalam investasi". Hal ini menunjukkan bahwa bertransaksi di pasar modal semakin mudah.

Glaser et. al dalam Tanusdjaya (2018) menyebutkan bahwa "pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki oleh investor akan membuat investor cenderung menjadi lebih percaya diri dan kemudian investor tersebut akan melakukan perdagangan saham yang akhirnya menyebabkan keputusan investasinya menjadi lebih besar". Oleh karena itu program pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan stimulasi kepada siswa-siswi SMK Bintang Nusantara untuk mulai berinvestasi.

TARGET LUARAN

Berdasarkan solusi yang diusulkan maka target yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat di SMK Bintang Nusantara yaitu

1. Siswa-siswi dan tenaga pengajar khususnya guru-guru bidang akuntansi SMK Bintang Nusantara memiliki pemahaman terhadap manajemen investasi yaitu jenis-jenis investasi mulai dari yang sederhana.
2. Siswa-siswi dan tenaga pengajar khususnya guru-guru bidang akuntansi memiliki pemahaman mengenai berinvestasi di pasar modal dan mengetahui cara untuk memulai berinvestasi.
3. Siswa-siswi dan tenaga pengajar khususnya guru-guru bidang akuntansi agar mampu untuk menyisihkan dana atau termotivasi untuk menghimpun dana untuk diinvestasikan.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan bisa selaras dengan program PT Bursa Efek Indonesia yang ingin memperkenalkan investasi dan pasar modal dari sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Universitas Pamulang merupakan kampus yang berdiri dibawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No.1 pamulang dengan mengemban visi "*Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridho Tuhan yang maha esa*". Universitas Pamulang dalam lingkup perguruan tinggi didalam wilayah lingkungan Kopertis IV.

Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat 9 menjelaskan bahwa Tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain undang-undang mengharuskan setiap perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang untuk menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini diharapkan Universitas Pamulang dapat berperan dan kontribusi pada kemajuan dan pengembangan masyarakat.

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah menyangkut keuangan yaitu investasi dan pasar modal. Mengetahui bahwa di SMK Bintang Nusantara tidak adanya pembelajaran atau kurikulum mengenai manajemen investasi dan pasar modal maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh, dilihat dari visinya maka dari itu kami membantu SMK Bina Nusantara dengan mengadakan kegiatan Pengabdian kepada

masyarakat (PKM) dilakukan di SMK Bintang Nusantara. Untuk siswa-siswi, staf serta guru khususnya guru bidang akuntansi diperkenalkan manajemen investasi dan pasar modal.

Aktivitas dilakukan dengan pemberian materi dan diskusi tentang manajemen investasi dan pasar modal untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal dan bagaimana cara memulai investasi di bursa efek Indonesia.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Pemberian Materi :

a. Mengenai konsep dan manajemen investasi meliputi topik-topik :

- i. Definisi mengenai investasi;
- ii. Pengertian investasi menurut para ahli
- iii. Alasan atau tujuan orang berinvestasi
- iv. Manfaat berinvestasi
- v. Panduan dalam berinvestasi
- vi. Bentuk-bentuk investasi; difokuskan pada investasi pada sektor ril dan investasi pada instrumen keuangan.
- vii. Jenis-jenis investasi, pembasahan difokuskan pada jenis-jenis investasi dari sederhana hingga membutuhkan dana yang besar.
- viii. Apa saja risiko investasi.
- ix. Apa itu diversifikasi; pembahasan difokuskan pada strategi mengoptimalkan investasi.
- x. Saat yang tepat untuk berinvestasi; pembahasan difokuskan pada faktor-faktor penentu seseorang untuk berinvestasi.

b. Mengenai pasar modal dan ber-investasi di pasar modal meliputi topik-topik :

- i. Belajar Saham: topik yang dibahas:
 - Sekilas saham, pembahasan akan difokuskan pada : keuntungan saham dan risiko saham.
 - Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia; pembahasan difokuskan pada pengertian pasar modal dan Bursa Efek Indonesia.
 - Daftar Saham, pembahasan akan difokuskan pada saham di Bursa Efek Indonesia.
 - Cara beli dan cara Jual
- ii. Perusahaan Sekuritas, pembahasan akan difokuskan pada pengertian, peran dan bagaimana memilih perusahaan sekuritas yang baik berikut dengan cara melakukan jual beli saham melalui *smartphone*.
- iii. Mulai berinvestasi; berisi tahapan-tahapan seseorang untuk bisa mulai berinvestasi di pasar modal.

2. Penyampaian materi akan dilakukan oleh beberapa pembicara secara bergantian sesuai dengan topik pembahasan masing-masing.

3. Selain penyampaian materi juga akan diselengi dengan pemutaran beberapa video mengenai investasi.

4. Diskusi dan Tanya jawab dengan siswa-siswi serta guru-guru bidang akuntansi agar lebih memahami manajemen investasi dan pasar modal.

Dari pemaparan materi, melihat video dan diskusi serta tanya jawab, siswa-siswi serta guru-guru dapat lebih memahami konsep investasi dan memulai berinvestasi.

PENUTUP

Pada Kamis, tanggal 14 November 2019, telah dilaksanakan program Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal untuk siswa-siswi Sekolah Menengah Atas di SMK Bintang Nusantara, Pondok Kacang Timur, Tangerang Selatan, Banten. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai perlunya berinvestasi dari sejak dini dan cara berinvestasi di Pasar Modal. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1, Universitas Pamulang. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini siswa-siswi, tenaga pengajar dan karyawan SMK Bintang Nusantara menjadi memiliki pengetahuan perihal manajemen investasi dan pasar modal, serta termotivasi untuk menghimpun dana untuk diinvestasikan. Selain memiliki pengetahuan untuk diri sendiri perihal manajemen investasi dan pasar modal, siswa-siswi, tenaga pengajar dan karyawan juga dapat menerapkan dan berbagi materi dan pengetahuan perihal manajemen investasi dan pasar modal kepada masyarakat luas.

PUSTAKA

- Adiguna, Richard Saputra. 2018. Kampanye "Yuk Nabung Saham" IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 9. No.1. Halaman 93-99. 2018.
- Andriani S. 2019. Minat Investasi Saham pada Mahasiswa, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 4. No. 1. 2019
- Bursa Efek Indonesia, Belajar Saham (2019) diambil dari <http://yuknabung saham.idx.co.id/belajar-saham>
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia, berita pers,"21 Tahun KSEI: Inovasi untuk Kenyamanan Transaksi di Pasar Modal, KSEI, 2018.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia, demografi (27 Oktober 2019) diambil dari <https://akses.ksei.co.id/pusatinformasi>
- Maribeth, Jaqualine (2016). Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya. 2016.
- Mahwadha Wijayanti, Isnawatie. 2015. Studi deskriptif: Perilaku Investor Saham di Surabaya Berdasarkan Aspek Psikologis, Demografis dan Rasionalitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 4. No. 2. 2015.

- Saleh, Salma. 2009. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 1. No. 1. Halaman 62-74. Januari 2009.
- Suhartono dan Qudsi, Fadillah. 2009. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tanusdjaya, Hendang. 2018. Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 1. 2018
- Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad. 2017. Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi. *Jurnal Sekretaris&Administrasi Bisnis*. Vol. 1. No. 1. 2017. Halaman 8-17.